

MARCH 2023

IFGF

ISSUE 155

CUTTING EDGE

M A G A Z I N E

WHAT ARE U HIDING?

'YOU HAVE NOT LIED JUST TO HUMAN BEINGS BUT TO GOD.' WHEN ANANIAS HEARD THIS, HE FELL DOWN AND DIED. AND GREAT FEAR SEIZED ALL WHO HEARD WHAT HAD HAPPENED.'

-ACTS 5:4B-5

ALIVE
IN CHARACTER

OUR DNA

COVENANT

- Melalui anak-Nya Yesus Kristus, Tuhan telah membuat sebuah ikatan perjanjian kekal dengan gereja-Nya. Oleh karena itu, kita rindu untuk dapat saling berkomitmen sebagai mitra untuk membentuk sebuah hubungan yang otentik, terus berkembang, dan bertumbuh di bawah kepemimpinan apostolik.

GREAT COMMISSION

- Tuhan tidak hanya menolong kita agar kita dapat berdamai dengan-Nya, tetapi Dia juga memberikan kesempatan yang tak ternilai untuk kita dapat bermitra dengan-Nya dalam membawa orang-orang datang kepada-Nya. Sebagai duta besar Kristus, kita hidup untuk menjadi saksi di dunia ini melalui teladan dan gaya hidup yang kita berikan. Kita sedang membangkitkan generasi orang-orang percaya, menggali potensi, dan membawa perubahan positif dalam kehidupan manusia melalui kuasa Injil.

COMPASSION

- Kita mengasihani oleh karena Kristus terlebih dahulu mengasihani kita. Dan kita mengekspresikan kasih ini bersama dengan melayani komunitas kita di dalam, anugerah, dan kemurahan hati; yaitu dengan menjadi saluran berkat kepada sesama.

CUTTING EDGE

- Melalui Kuasa Kasih Karunia dan Roh KudusNya, Tuhan telah memampukan kita untuk menjadi gereja yang progresif dan relevan dalam pelayanan, terlibat aktif dengan masyarakat, dan inovatif dalam fungsinya. Kami berinvestasi dalam melatih para murid agar menjadi pemimpin generasi penerus di dalam gereja dan masyarakat.

CHAMPION

- Selama bertahun-tahun telah menjadi keyakinan sungguh-sungguh bahwa di dalam Kristuslah kita berkemenangan. Sejak awal penciptaan, Tuhan telah memampukan kita untuk memiliki kuasa atas seluruh bumi. Dia memberikan kita kuasa untuk menjadi dampak di dalam kehidupan sesama dan membawa pengharapan serta tujuan hidup bagi mereka.

OUR VISION

To lead all people to become fully devoted followers of Jesus Christ through Biblically based churches.

We are building the church to become the House of :



PRAYER



POWER



WORSHIP



COVENANT



WORD



MISSION



PRAYER



BALANCE



EXCELLENCE



LEADERSHIP

Cutting Edge

PASTORAL EDITORS

Ps. Jonathan Kasmin
Ps. Ferry Haryanto Darmawan

EDITORS

Itin Chen
Ivan C. Hermanto

WRITERS

Eveline Chandra
Jessica Adella
Ming Fat
Nike Liando

GRAPHIC DESIGNERS

Alwin Sastrasumita
Shierlyn Tedja
Felicia Josephine
Herman Darmawan
Ricky Tjandradinata
Valentinus Sanusi

PHOTOGRAPHERS

Andre
Billy Wahyudi
Felke Vianne
Ivan Sanjaya
Margareth Suherman
Nicholas Rudolf Santoso Nugraha
Putra Agung Agustinus
Regina Stella
Richard Hans Soebiantoro
Tedy Tedja
Teofilus Gunawan

KANTOR SEKRETARIAT

Paskal Hyper Square Blok J
Jl. Pasirkaliki No. 25 - 27
Bandung 40172, Jawa Barat
Email : ifgfbandung@gmail.com
Senin, Rabu-Sabtu
pk 09.00-16.00 WIB

 IFGF GISI BANDUNG

 @ifgfbdg

 IFGF BANDUNG

www.ifgfbandung.org

- II** VISI & MISI
- III** DAFTAR ISI
- IV** IKLAN IBADAH 3
- 05** PASTORAL DESK
- 06** ARTIKEL I // *WHAT ARE YOU HIDDING*
Ps. Rocky Sudhanta
- 08** LEADERS CORNER // *KO-MU-NI-TAS*
Ivana
- 10** COLLEGE CORNERS // *DON'T HIDE*
- 12** TEENS CORNER // *Deal with Your Kid's Anxiety*
- 14** IFGF WOMEN // *7 Practical Keys To Balancing Family, Work & Ministry*
Lucy
- 16** PRAISE REPORT VIP // *ROAD FOR CHAMPIONS*
Nike
- 18** TECH CORNER // *: SMART HOME 1 - MEMILIH TEKNOLOGI YANG TEPAT*
Ming Fat
- 20** IFGF RUN PHOTO GALLERY
- 22** WORKSHOP MENULIS DENGAN EDWARD SUHADI
- 24** CAREGROUP LIST
- 26** BANK & PELAYANAN JEMAAT

**WHAT ARE U
HIDING?**

ALIVE
IN CHARACTER



SERVICE



5 MARCH 2023

08 AM | 10 AM | 12 PM

WHAT
ARE U
HIDING?PASTORAL
DESK MARET

Greetings Church!

Tendensi manusia setelah jatuh dalam dosa adalah bersembunyi dari Tuhan. Mereka mengira ketika mereka tidak bisa melihat Tuhan, maka Tuhan pun tidak bisa melihat mereka. Tetapi Alkitab juga memberikan kepada kita sebuah kabar yang sangat baik. Dikatakan bahwa ketika Adam dan Hawa berada di taman eden Tuhan mencari manusia, "Adam... Adam... dimanakah engkau?"

Demikian juga dengan kehidupan kita, Tuhan selalu mencari kita. Meskipun masih ada tendensi dari manusia ketika ada sesuatu yang dilakukan sebetulnya adalah salah, maka manusia tersebut memilih untuk bersembunyi dari Tuhan. Dikira bahwa Tuhan tidak melihat, Tuhan tidak tahu, atau mungkin: "Ah, biar Tuhan mengabaikannya saja." dan kemudian mencoba melupakannya.

Tuhan adalah Tuhan yang *deal with the matters* dan menyelesaikan pekerjaan dalam kehidupan anda dan saya. Dia mau kita mengalami kemajuan. Dia tidak mau kita bersembunyi di balik segala tindakan dan pemikiran yang sia-sia. Tidak ada yang bisa disembunyikan dari Tuhan. Karena Dia melihat bahkan kedalaman dari isi hati kita.

Bulan ini adalah bulan yang menurut saya sebetulnya berisikan kejujuran. Jujur terhadap Tuhan, terhadap apa yang kita suka, tidak suka, dan harapan kita di masa depan. Jujur terhadap perasaan kita, yang bisa kita ekspresikan kepada Tuhan dan juga kepada diri sendiri. Segala sesuatu yang disembunyikan, seringkali menjadikan celah di dalam kehidupan kita dan bisa menimbulkan akar yang tidak baik. Tentu saja jika benihnya pun adalah benih yang buruk.

Di dalam Alkitab tertulis satu hal yang baik yang disembunyikan, yaitu ketika dikatakan bahwa Maria menyimpan segala sesuatu di dalam hatinya, mengenai kabar dan kejadian seputar kelahiran Yesus. Maria menyimpan segala hal yang dia lihat dan dengar dalam hatinya, karena dia belum mengerti apa rencana Tuhan sesungguhnya di dalam kehidupan Yesus bagi keluarga dia. Tetapi dia mengerti pula bahwa Tuhan pasti tahu apa yang sedang dilakukan. Tuhan akan selalu melaksanakan janjiNya dan firmanNya. Meskipun dia belum melihatnya, tetapi dia menyimpan benih iman. Saya berdoa setiap dari kita tidak menyembunyikan dosa dan pelanggaran, tetapi kita menyimpan iman dan benih Firman di dalam kehidupan kita. Karena segala sesuatu yang kita simpan pasti akan bertumbuh dan nantinya akan berbuah. Dan saya berdoa semua yang berbuah adalah dari benih yang baik. Jika ada benih yang buruk dalam kehidupan kita, baiklah kita *expose* atau singkapkan kepada terangNya yang Ajaib. Maka Dia akan menyembuhkan kita dan membalut luka-luka kita. Tetapi banyak hal yang belum kita mengerti baiklah kita simpan sebagai benih iman. Bagaimana cara yang paling baik untuk menyimpan benih iman? Alkitab berkata bahwa iman timbul dari pendengaran, pendengaran akan firman Allah. Tabunglah itu sebanyak-banyaknya. Pada waktunya, maka dia akan berbuah dengan lebatnya.

Selamat untuk anda yang bulan ini akan lulus *Discipleship Journey*. Selamat melanjutkan ke kelas-kelas yang berikutnya. Terima kasih untuk semua orang yang terlibat dalam *Care Group*. Semoga kita semua makin bertumbuh dalam Tuhan.

Ad Magorem Dei Gloriam.
Ps Sam and Naf Hartanto

WHAT ARE U HIDDING?





Saya teringat di saat saya kecil, berlibur ke Solo maupun Purwokerto menjadi agenda rutin di keluarga kami karena tempat ini merupakan tempat kelahiran kedua orang tua saya. Saat itu belum ada jalan tol yang menghubungkan kota-kota di Jawa seperti saat ini sehingga perjalanannya menghabiskan waktu yang tidak sebentar.

Ketika rasa bosan karena perjalanan yang tidak kunjung berakhir maka saya akan mulai mengajukan pertanyaan seperti kapan sampainya, sudah dimana sekarang, masih berapa jauh lagi kita sampai ke tujuan, dan saya akan menanyakan pertanyaan yang sama berulang kali. Pertanyaan-pertanyaan tersebut seharusnya tidak muncul karena perjalanan ini bukanlah pengalaman pertama bagi saya. Sebenarnya saya sudah pernah melewati rute yang sama dan seharusnya saya tahu kemana arah tujuannya dan berapa lama untuk sampai kesana.

Respon ayah saya, dia akan memberikan jawaban, menenangkan saya untuk bersabar dengan menyarankan untuk tidur atau menikmati pemandangan sepanjang perjalanan, namun tidak jarang dia akan diam dan fokus berkendara.

Bukankah kondisi diatas seringkali kita alami di dalam kehidupan kita sehari-hari sebagai orang percaya? Ada perjalanan yang Tuhan ijinakan untuk kita alami dan lalui, kadang jaraknya tidak terlampau jauh, namun tidak jarang juga memerlukan waktu yang lama, kadang ada jalan yang datar tapi ada juga yang berkelok-kelok dan menanjak. Sama halnya dengan bangsa Israel yang membutuhkan waktu 40 tahun untuk dapat keluar dari padang gurun yang sebenarnya cukup ditempuh selama 40 hari saja. Jarak yang dekat dapat menjadi jauh atau sebaliknya, semuanya bergantung kepada sikap dan hati kita selama dalam perjalanan.



Ekspektasi kita tentang jarak dan waktu untuk sampai ke tujuan seringkali tidak sama dengan rute terbaik yang Tuhan telah sediakan. Perbedaan ini akan membuat kita mulai bertanya-tanya kemudian berkembang menjadi mempertanyakan Tuhan dan pada akhirnya mengubah pandangan kita terhadap Tuhan. Dari sekedar bertanya mau dibawa kemana bisa merubah pandangan kita bahwa Ia adalah Tuhan yang sedang dan senang menyembunyikan agendaNya.

Markus 9 menceritakan bagaimana murid-murid Yesus gagal untuk menyembuhkan seorang anak yang sejak lahir bisu karena dirasuki oleh roh jahat, bahkan ayah anak tersebut mempertanyakan kemampuan Yesus untuk memberikan kesembuhan kepada anaknya. Yesus mengubah kondisi seumur hidup dalam keterbatasan menjadi lenyap dan digantikan dengan kebangkitan dan kemenangan dengan mudah dan cepat, namun ini terjadi saat sikap hati menjadi percaya dan mulai berdoa. Betul percaya dan berdoa, sederhana bukan? Karena ketika hati percaya maka sikap dan pandangan kita akan diubahkan memampukan kita untuk berdoa dan bertanya dengan benar sehingga langkah kita akan dituntun untuk mencapai rute terbaik yang Tuhan sediakan dan pada akhirnya setiap perjalanan dapat dinikmati dan senantiasa indah.

Enjoy the journey of life, keep praying and believing.

Oleh Ps Rocky Sudhanta

Leaders Corner:

KO·MU·NI·TAS

Konflik seringkali terjadi di mana kita tidak sendiri. Namun, yang seringkali di-
gaungkan adalah supaya kita berkomunitas, tidak sendirian.

Gereja IFGF Bandung sendiri punya banyak komunitas. Dari mulai *caregroup*,
IFGF Bandung Senior, *IFGF Women Senior*, *IFGF Women*, komunitas dalam pe-
layanan, komunitas belajar di kelas *Discipleship Journey*, *Cutting Edge Academy*,
dan masih banyak lagi.

Setelah merenung... Saya dapet **“oh”** nya ... yang mungkin bisa jadi **“oh”** nya
readers *Cutting Edge Magazine* juga ya.

Sewaktu kita sendiri itu ..., “ Gimana kita aja, mau-maunya kita, ga usah pusing
sama orang lain yang punya cara berbeda, kemauan berbeda, *value* berbeda,
yang seringkali kita suka ngerasa ga cocok, dan menimbulkan konflik.”





Komunitas /ko·mu·ni-tas/ n kelompok organisme (orang dan sebagainya) yang hidup dan saling berinteraksi di dalam daerah tertentu; masyarakat; paguyuban;

Ini arti yang saya ambil dari **Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)**. Saya *highlight* kata berinteraksi.

Ya, terlibat dalam komunitas di gereja memerlukan adanya interaksi. Kita membuka diri kita untuk orang lain bisa masuk dan hadir dalam kehidupan kita. Membiarkan kita terpapar dengan berbagai pemikiran yang berbeda, pengalaman yang berbeda, dan bersama-sama mencari kebenaran dalam Firman Tuhan yang perlu diresponi.

Ketika kita berkomunitas, respon kita tentang perbedaan, ketidakcocokan, konflik yang terjadi, seringkali bergantung sama keadaan dan kondisi hati dan pikiran kita yang tersembunyi.

Apakah ada luka, kepahitan, kekecewaan, yang mungkin selama ini tidak kita sadari, dan baru bisa ditemukan ketika kita berinteraksi dengan orang lain dalam sebuah komunitas.

Dengan masuk dalam komunitas kita dapat lebih mengenal siapa pribadi kita sesungguhnya dan apa *purpose* (tujuan) dan proses yang ingin Tuhan bentuk dalam kehidupan kita.
So ...

*Let us walk in the process
Let us see what we have to see in the process
Humble our heart to be processed
Open our heart to be processed*

Saya berdoa semoga readers mengalami dampak dari sebuah komunitas dan mulai berdampak bagi komunitas. Semangat !

Oleh Ivana



DON'T HIDE

Masa lalu dapat menjadi beban bagi banyak orang. Ada beberapa hal yang dilakukan di masa lalu yang tidak ingin diungkapkan. Orang-orang sering kali merasa malu atau merasa bersalah tentang apa yang telah mereka lakukan. Mereka mungkin merasa bahwa jika mereka membiarkan orang lain tahu tentang masa lalu mereka, mereka akan dinilai atau dihakimi.

Namun, jangan terlalu khawatir tentang apa yang telah terjadi di masa lalu. Allah selalu hadir untuk membantu Anda dan menerima Anda apa adanya. Dia adalah Sang Pencipta yang tahu segalanya tentang Anda dan bagaimana Anda hidup. Jadi, jangan sembunyikan masa lalu Anda dari Tuhan.

- **Allah tahu segalanya tentang Anda**

Allah tahu segalanya tentang Anda, termasuk segala sesuatu yang telah terjadi dalam hidup Anda. Dia tahu tentang kesalahan dan dosa yang telah Anda lakukan, bahkan sebelum Anda melakukannya. Allah tahu tentang masa lalu Anda, tetapi dia tidak menilai Anda berdasarkan itu. Dia menilai Anda berdasarkan tindakan Anda saat ini dan bagaimana Anda memperbaiki diri Anda kedepannya.

God, investigate my life; get all the facts firsthand. I'm an open book to you; even from a distance, you know what I'm thinking. You know when I leave and when I get back; I'm never out of your sight. You know everything I'm going to say before I start the first sentence. I look behind me and you're there, then up ahead and you're there, too— your reassuring presence, coming and going. This is too much, too wonderful— I can't take it all in! – Psalms 139:1-6 (MSG)

- **Jangan takut dihakimi**

Seringkali orang merasa takut dan cemas jika orang lain mengetahui tentang masa lalu mereka. Mereka takut dinilai atau dihakimi oleh orang lain. Namun, kita harus ingat bahwa Tuhan adalah pencipta kita dan mengetahui segalanya tentang kita. Dia tahu tentang masa lalu kita dan tidak akan menilai atau menghakimi kita atas itu. Sebaliknya, Tuhan akan membantu kita untuk memperbaiki diri kita dan menjadi lebih baik.



- **Akuilah dan minta maaf**

Jika Anda merasa bersalah tentang sesuatu yang telah Anda lakukan di masa lalu, akuilah dan minta maaf kepada Tuhan. Allah selalu siap untuk menerima Anda kembali dan memberikan Anda kesempatan untuk memperbaiki diri Anda. Dengan meminta maaf dan bertobat, Anda dapat memperbaiki hubungan Anda dengan Allah dan merasa lebih damai. *You can't whitewash your sins and get by with it; you find mercy by admitting and leaving them – Proverbs 28:13 (MSG)*

- **Jangan biarkan masa lalu mengendalikan hidup Anda**

Masa lalu dapat menjadi beban yang berat bagi seseorang jika mereka membiarkannya mengendalikan hidup mereka. Namun, dengan mengungkapkan masa lalu Anda kepada Tuhan, Anda dapat membebaskan diri Anda dari beban itu. Jangan biarkan masa lalu Anda mengendalikan hidup Anda dan membuat Anda merasa buruk tentang diri Anda. Alih-alih, fokuslah pada memperbaiki diri Anda dan menjadi lebih baik di masa depan. *Don't envy sinners, but always continue to fear the Lord. You will be rewarded for this; your hope will not be disappointed. – Proverbs 23:17-18 (NLT)*

Oleh karena itu, komunitas merupakan suatu hal yang sangat penting dan dibutuhkan dalam perjalanan iman kita bersama Tuhan. Ketika sedang menghadapi pergumulan dan masalah hidup, memiliki support system dan safe place adalah sebuah anugerah karena dapat menceritakan pergumulan hidup tanpa menghakimi kita, melainkan akan membantu dan mendoakan agar kita dapat melaluinya dengan baik, alih-alih lari dan bersembunyi dari hadapan Allah—contohnya adalah dengan tertanam dalam Care Group. Bagi Anda yang tertarik untuk bergabung dalam Care Group, dapat menghubungi nomor hotline 0895-3890-66766.

DEAL WITH YOUR KID'S ANXIETY

Memasuki fase baru dalam hidup, banyak anak yang mengalami *anxiety* (kecemasan). Anak-anak yang mengalami *anxiety* seringkali terlihat seperti gelisah, tidak dapat duduk tenang, dan lainnya. *Anxiety* pada anak seringkali diabaikan oleh orang tua karena mereka menganggap bahwa anak-anak tidak memiliki banyak masalah. Namun, sebagai orang tua, kita perlu memahami bahwa *anxiety* bisa terjadi pada anak-anak dan bisa memengaruhi perkembangan mereka jika tidak ditangani dengan baik.

Terdapat beberapa hal yang dapat Anda lakukan untuk membantu anak Anda dapat mengatasi *anxiety* yang dihadapinya:

1. Melihat Melalui Perspektif Anak

Ketika anak merasa cemas dan takut, cobalah untuk melihat dunia dengan perspektif anak. Cara ini dapat membantu anak merasa dipahami dan didengarkan. Sebagai orang tua, kita perlu menunjukkan bahwa kita memahami perasaan anak dan mendukung mereka selama mengalami *anxiety*.

2. Akui *Anxiety* Anak

Ketika anak merasa cemas, penting untuk mengakui perasaan mereka dan membantu mereka membangun keterampilan penanganan diri dan ketahanan. Sebagai orang tua, kita perlu menyadari bahwa *anxiety* anak sangat nyata bagi mereka dan perlu ditangani dengan serius. Jangan pernah menganggap enteng *anxiety* anak karena hal ini bisa berdampak buruk pada perkembangan mental mereka.

3. Berbicara dengan Anak

Jika kita tahu bahwa anak akan mengalami situasi yang menakutkan, misalnya pertama kali masuk jenjang sekolah yang baru, persiapkan mereka sebelumnya dengan berbicara dan meminta pendapat mereka tentang perasaannya. Anak-anak yang kurang bisa berbicara dapat diminta untuk menggambar tentang perasaannya. Dengan cara ini, anak dapat merasa lebih tenang karena mereka sudah mengekspresikan perasaannya.

4. Jangan Menganggap Remeh Anxiety Anak

Ketika anak mengalami *anxiety*, orang tua seringkali menganggap enteng dan tidak serius. Namun, hal ini dapat membuat anak merasa kesepian dan malu. Jika *anxiety* pada anak tidak ditangani dengan benar, maka anak dapat mengalami dampak jangka panjang seperti *anxiety disorder*, depresi dan bahkan kesulitan belajar.

5. Membuat Rutinitas Harian

Membuat rutinitas harian yang teratur dapat membantu anak mengatasi *anxiety*. Rutinitas harian yang teratur akan membantu anak merasa tenang karena mereka tahu apa yang akan terjadi selanjutnya. Hal ini dapat membantu anak merasa lebih teratur dan terkontrol atas hidup mereka.

6. Bermain dan Refreshing

Bermain dan *refreshing* dapat membantu anak mengalihkan perhatian dari *anxiety* mereka. Hal ini juga dapat membantu anak merasa lebih santai dan nyaman. Sebagai orang tua, kita perlu memastikan bahwa anak memiliki waktu luang yang cukup untuk *refreshing* dan bermain.

7. Menemukan Dukungan dari Orang Lain

Ketika anak mengalami *anxiety*, mereka dapat mencari dukungan dari orang lain. Orang tua perlu memastikan bahwa anak memiliki lingkungan yang mendukung dan dapat menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi mereka untuk dapat mengutarakan perasaan serta berbagi cerita dalam kesehariannya, terutama saat anak menghadapi suatu hal yang berat. Anak akan merasa lebih tenang ketika mendapatkan dukungan dan mengetahui bahwa ada komunitas yang dapat menerimanya apa adanya.

Kedepannya, anak-anak akan menghadapi serta melalui berbagai fase kehidupan, yang akan membuatnya semakin naik level. Terkadang transisi tersebut dapat membuatnya merasakan adanya *anxiety*. Namun, dengan bantuan kerjasama antara *Parents* serta komunitas yang baik, maka anak-anak dapat menghadapi dan melalui hal-hal tersebut. Contohnya adalah dengan tertanam dalam *Care Group*.



7 PRACTICAL KEYS TO BALANCING FAMILY, WORK & MINISTRY



Sebagai seorang wanita yang sudah menikah, kemampuan untuk menyeimbangkan keluarga, pekerjaan dan pelayanan adalah hal yang tidak mudah. Untuk menjaga keseimbangan tersebut, kita seperti sedang berusaha berjalan dengan seimbang di atas tali. Tentunya keadaan seperti itu tidak dapat dilakukan dengan asal-asalan, tetapi membutuhkan fokus dan cara yang tepat. Ada banyak cara yang bisa dilakukan untuk menjaga keseimbangan. Kita bisa memilih cara yang paling tepat untuk dijalani sesuai dengan kebutuhan dan musim yang sedang kita alami saat ini. Dan inilah 7 cara praktis yang mungkin dapat membawa keseimbangan yang Anda butuhkan.

1. Leverage your mornings

Mazmur 5:3

"Pada pagi hari, ya Tuhan, Engkau mendengar suaraku. Pada pagi hari, aku akan mengatur bagi-Mu, dan aku akan berjaga-jaga."

Salah satu kunci terbesar untuk menentukan keberhasilan dalam menyeimbangkan hidup adalah bagaimana Anda memulai hari Anda. Waktu yang paling produktif dan fokus dapat ditemukan di pagi hari. Carilah Tuhan terlebih dahulu agar kita dapat terkoneksi kepada sumber hikmat dan kekuatan. Setelah itu, cobalah untuk menyusun dan menuliskan rencana yang akan Anda lakukan pada hari itu. Tentukan prioritas dan hal urgent apa yang perlu dilakukan hari itu juga. Dan hal-hal apa yang bisa dikerjakan besok atau untuk beberapa hari ke depan.

2. Leave the office on time

Kolose 4:5

Hiduplah dengan penuh hikmat terhadap orang-orang luar, pergunkanlah waktu yang ada.

Kapan terakhir kali Anda memprioritaskan pekerjaan Anda dengan mengorbankan keluarga?
Kapan terakhir kali Anda memprioritaskan keluarga Anda dengan mengorbankan pekerjaan?

Dapat dimengerti bahwa akan ada musim atau waktu yang intens dimana tidak ada pilihan lain selain bekerja lembur. Tetapi apabila tujuan kita adalah menjaga keseimbangan, maka lembur tidak dapat dijadikan suatu kebiasaan yang kita lakukan setiap hari. Kita harus mengusahakan untuk mengatur pekerjaan kita agar selesai tepat pada waktunya. Dan setelah jam kerja berakhir, maka itulah saat dimana kita akan fokus dan memprioritaskan keluarga. Dan setelah memiliki waktu yang berkualitas dengan keluarga, maka kita bisa memberikan waktu untuk melakukan pelayanan sesuai kapasitas.

3. Take a day off

Pengkhotbah 3:1

Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya.

Tentukan rencana untuk mengambil cuti. Selesaikan pekerjaan yang urgent sebelum hari cuti/libur. Temukan cara kreatif untuk mendelegasikan tugas apabila diperlukan. Gunakan hari cuti/libur untuk menghabiskan waktu bersama keluarga dan bersenang-senang. Bahkan sesekali seorang ibu boleh menggunakan waktu tersebut untuk melakukan hal-hal yang diinginkan seorang diri. Hari-hari tersebut sangat diperlukan untuk kesehatan mental seorang wanita dan bahkan keluarganya. Kesehatan mental akan mempengaruhi kesehatan fisik. Dan kesehatan fisik akan mempengaruhi kemampuan kita untuk berpikir jernih dan lebih produktif.

4. Eliminate what's unnecessary

1 Korintus 6:12 TB

Segala sesuatu halal bagiku, tetapi bukan semuanya berguna. Segala sesuatu halal bagiku, tetapi aku tidak membiarkan diriku diperhamba oleh suatu apa pun.

Hal apa yang sedang Anda lakukan saat ini yang sebenarnya bisa dilakukan oleh orang lain?

Hal apa yang apabila dihentikan, tidak akan berdampak negatif pada siapa pun atau apa pun di organisasi Anda?

Hal apa yang sebenarnya sudah tidak nyaman Anda lakukan karena tidak sesuai dengan tujuan atau values Anda?

Hal apa yang Anda lakukan hanya karena merasa tidak enak kepada seseorang?

Ada beberapa hal yang dapat Anda hilangkan dari hidup dan jadwal jika Anda benar-benar menginginkan hidup yang seimbang. Jawaban-jawaban dari pertanyaan diatas sebenarnya adalah hal-hal yang tidak perlu Anda lakukan lagi. Alokasikan energi dan fokus Anda pada hal-hal yang benar-benar hanya Anda yang dapat melakukannya. Kita harus berani mendelegasikan, menolak atau bahkan menghentikan suatu tugas/pekerjaan/pelayanan.

5. Combine family and ministry when possible

1 Petrus 4:10 TB

Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah.

Sesekali kita bisa memakai Quality Time keluarga dengan melakukan pelayanan bersama. Melayani bersama sebagai keluarga dapat menjadi salah satu cara terbaik untuk menanamkan dan mentransfer semangat untuk melayani Tuhan dalam diri anak-anak. Jadilah orangtua yang kreatif untuk merencanakan pelayanan bersama yang menyenangkan. Jadikan momen melayani Tuhan bersama sebagai momen yang berkesan. Sehingga selain kita bisa melayani Tuhan dan sesama, tetapi kita juga bisa menjalin hubungan yang baik dan kekompakan dengan keluarga.

6. Protect your evenings

Ayub 11:18

"Engkau akan merasa aman, sebab ada harapan, dan sesudah memeriksa kiri kanan, engkau akan pergi tidur dengan tenteram."

Malam hari harus menjadi waktu untuk keluarga. Setidaknya 4 malam dalam seminggu adalah waktu bersama keluarga. Buatlah rencana dengan sengaja untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan bersama. Dan tutup hari dengan membangun mezbah keluarga. Dimana semua anggota keluarga dapat melepas lelah di dalam hadirat Tuhan. Juga merasakan kebersamaan yang hangat dan koneksi setelah apapun yang terjadi. Sehingga setiap orang bisa merasakan penuh kembali dan siap melakukan kewajiban yang harus dilakukan keesokan harinya dengan seimbang.

7. Ask God for Help!

Yakobus 1:5 (TB)

Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah, – yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit –, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

Mintalah Tuhan untuk menunjukkan kepada Anda bagaimana menyeimbangkan kehidupan keluarga, pekerjaan dan pelayanan dengan lebih baik. Mintalah beberapa pemimpin spiritual untuk membantu mengevaluasi kehidupan Anda. Itulah hal-hal praktis yang dapat kita lakukan dalam menjaga keseimbangan hidup. Tuhan ingin kita hidup dengan seimbang dan tenang. Menjaga keseimbangan antara keluarga, pekerjaan dan pelayanan adalah hal yang sangat MUNGKIN! Ada banyak wanita yang saleh dan berhasil dengan baik dalam menjaga keseimbangan di kehidupannya. Tetapi hal tersebut memang membutuhkan disiplin, kesengajaan, rencana, dan pertolongan Tuhan. Apakah Anda bersedia melalui proses yang tidak nyaman dalam menjaga keseimbangan?

Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. – Kolose 3:23

Sumber : <https://godlyparent.com/balancing-family-work-and-ministry>

Oleh Lucy

VIP
Volunteers I Serve Party



ROAD FOR CHAMPIONS



Malam ini The House tidak sunyi seperti Kamis-kamis biasanya. Tawa riuh para volunteers berkostum olahraga memenuhi seluruh gedung. Hari ini tanggal 16 Februari diadakan acara VIP di The House. VIP adalah acara untuk memberikan apresiasi kepada para volunteers yang selama setahun terakhir mendedikasikan waktu, pikiran dan tidak jarang, harta untuk melayani di gereja.

Selama setahun penuh para volunteers melayani hampir sepanjang minggu. Merencanakan acara perayaan setiap minggunya, merancang dan memasak kemudian menyajikan makanan untuk volunteers yang lain, membuat desain backdrop, desain majalah, mengatur suara dan cahaya dalam ruangan, hingga menerjemahkan ke bahasa Inggris secara live untuk kebaktian.

Hari ini, para volunteers dapat merasakan bahwa apa yang mereka lakukan bukan tanpa apresiasi, bukan tanpa perhatian. Hari ini, volunteers dapat kembali mengingat bahwa apa yang mereka lakukan adalah dari Tuhan dan untuk Tuhan saja.



- The best Volunteer in Hospitality: Monica Indrasari
- The best Volunteer in Production: Anastasia Amanda
- The best Volunteer in Tech and the Box Department: Ivan Sanjaya
- The best Volunteer in VLM: Andi Yusuf
- The best Volunteer in Creative Performance: Stefani Natasya
- The best Musician: Sandra Yulia
- The best Lead Vocal in Praise and Worship Department: Joulee Sahempa
- The best Volunteer in Choir Department: Cindy Varina
- The best Volunteer in Kids Department: Erni Maryana
- The best Volunteer in Teens and College Department: Steve Margono
- Rookie of the Year: Nathaniel Raphael (tech and the Box Department)
- The Best of Bandung City Care Department: Merissa Dewi
- Alive in Character: Raissa Yolanda
- Lifetime Achievement Award: Melissa Ariyathie

Selamat kepada Volunteers penerima penghargaan VIP tahun ini,
 terima kasih sudah melayani dengan sepenuh hati.
 Happy VIP volunteers! #maubukanharus23

SMART HOME #1**MEMILIH TEKNOLOGI YANG TEPAT**

(Artikel ini adalah bagian 1 dari seri membangun DIY Smart Home)

Semuanya dimulai dari kemalasan, paling tidak itu alasan utama saya pertama kali berkenalan dengan otomatisasi rumah atau rumah pintar. Semuanya dimulai dari perdebatan saya dan istri di malam hari saat mau tidur soal siapa yang harus turun dari tempat tidur dan mematikan lampu kamar. Mulai dari debat hari ini giliran siapa sampai suit jepang atau sembunyi di balik selimut pura-pura tidur. Well, rumah tangga bisa pecah hanya karena persoalan mencet pasta gigi dari tengah atau dari ujung jadi persoalan matiin lampu harus diselesaikan secepatnya sebelum mengancam keutuhan rumah tangga.

Tentu saja banyak solusi untuk mematikan lampu tanpa turun dari tempat tidur mulai dari pake saklar tepuk tangan, pakai remote atau langsung pake katapel. Sekarang sih sudah banyak yang menjual lampu yang bisa dikendalikan via wifi tapi 7 tahun lalu belum banyak yang menjual alat ini. Waktu itu, saya menemukan alat yang disebut Slampher dari produsen bernama Sonoff dan dijual di marketplace lokal. Slampher adalah sambungan untuk dudukan lampu tipe E27 yang terkoneksi via wifi dengan aplikasi di smartphone dimana kita bisa menyalakan/mematikan lampu.



Masalah selesai? Ngga juga. Aplikasi untuk mengendalikan alat ini bernama Ewelink dan, waktu itu, sering error dimana aplikasi gagal terkoneksi dengan server dan lampu tidak bisa dikendalikan. Walaupun Slampher dan smartphone berada di jaringan wifi yang sama, Slampher tetap memerlukan koneksi ke server luar dan jika koneksi terputus karena server down atau koneksi internet tidak stabil maka alat tidak bekerja.

Sebagai suami yang sedang memperjuangkan keutuhan rumah tangga, saya mencari solusi lain dan menemukan solusi bernama Tasmota. Tasmota adalah nama firmware open source untuk chip ESP. Slampher diproduksi dengan menggunakan chip ESP8285/8266 sebagai intinya dan chip ini dikendalikan oleh firmware buatan Sonoff yang dirancang supaya hanya bisa dikendalikan lewat aplikasi Ewelink. Tasmota menggantikan firmware Sonoff ini dengan firmware modifikasi yang memungkinkan Slampher untuk dikendalikan oleh aplikasi lain dan, yang paling penting, tidak memerlukan server luar untuk bekerja. Selama Slampher/Tasmota berada dalam jaringan yang sama maka Slampher bisa dikendalikan lewat browser tanpa memerlukan koneksi internet.

Melalui perkenalan dengan Tasmota ini juga saya baru mengerti "the dark side" dari produk rumah pintar yang dijual umum. Semua produk rumah pintar pasti dijual dengan mempromosikan kemampuan alat itu untuk dikendalikan dari mana saja, dari belahan dunia manapun. Lupa mematikan lampu kamar mandi rumah di Cimahi tapi sekarang lagi berburu narwhal di Greenland? Sekali pencet di smartphone langsung damai di hati karena lampu mati dan bisa irit token listrik. Masalahnya, untuk bisa mengendalikan alat dari manapun, alat itu harus terkoneksi terus menerus dengan server luar. Di luar masalah privasi keamanan data yang dikirim ke server luar, kondisi ini memunculkan beberapa masalah ketergantungan yang bisa jadi merugikan.

1. Ketergantungan pada koneksi internet

karena alat harus terhubung dengan server luar untuk bisa bekerja. Jika karena satu dan lain hal koneksi internet terputus maka alat tak lagi bisa dikendalikan. Sekedar catatan, sekarang ini beberapa produsen alat smart home memungkinkan alat tetap bekerja via jaringan wifi lokal jika internet tidak tersedia.

2. Ketergantungan pada server luar.

Biaya menjalankan server itu tidak murah loh, apalagi server untuk melayani ribuan alat rumah pintar yang terkoneksi 24/7. Tapi, alat rumah pintar umumnya dijual putus tanpa ada embel-embel biaya tambahan padahal untuk menjalankan alat ini memerlukan server yang biayanya terus berjalan berbulan-bulan bahkan tahunan sesudah alat itu dibeli. Dari mana produsen alat rumah pintar ini menutup biaya server? Sebagian produsen menyertakan biaya ini dalam harga alat tapi tentu saja resikonya harga menjadi mahal. Sebagian lagi mengandalkan iklan dari aplikasi yang digunakan atau menyediakan fasilitas lebih di aplikasi yang tentu saja berbayar. Model bisnis ini tidak selalu berhasil dan bukan hanya satu atau dua perusahaan bangkrut karena tidak sanggup menutup biaya yang berkelanjutan, tiba-tiba mematikan server dan konsumen yang terlanjur membeli produk harus menelan pil pahit saat alatnya tiba-tiba tak lagi bekerja. Yang terbaru adalah perusahaan Insteon yang tiba-tiba bangkrut di tahun 2022, mematikan server dan sampai sekarang nasibnya tidak jelas.

3. Ketergantungan pada vendor.

Beberapa produsen alat rumah pintar menyediakan solusi untuk mengendalikan alat via jaringan lokal sehingga konsumen tidak lagi bergantung pada server luar. Tapi, konsumen masih tetap bergantung pada software/aplikasi yang dibuat oleh vendor. Lampu-lampu di Minnechaug Regional High School menyala terus menerus sejak tahun 2021 sepanjang siang dan malam. Kenapa? Karena lampu-lampu di sekolah ini dikendalikan secara otomatis dengan tujuan menghemat biaya listrik tapi ternyata kesalahan software di tahun 2021 menyebabkan semua lampu menyala terus menerus tanpa bisa dimatikan. Perusahaan yang membuat software itu sudah dijual dan berpindah tangan berkali-kali sehingga menyulitkan pihak sekolah untuk melacak pengembangnya. Perlu waktu berbulan-bulan sampai akhirnya mereka berhasil melacak pengembang software dan ternyata itu pun tidak menyelesaikan masalah karena ada hardware yang juga rusak dan sampai akhir tahun 2022 hardware ini masih belum tersedia.

4. Ketergantungan pada ekosistem vendor.

Vendor alat rumah pintar biasanya tidak hanya menjual 1 macam produk tapi banyak produk (alarm, kendali A/C via wifi, detektor kebakaran dll). Produk-produk ini biasanya hanya bisa bekerja sama dengan produk lain dari perusahaan yang sama. Misalnya, jika saya menggunakan slampher dari perusahaan A dan saya juga punya detektor kebakaran dari perusahaan A, saya bisa menghubungkan dua alat ini menjadi satu sistem di aplikasi. Jika detektor kebakaran menyala maka semua lampu otomatis dinyalakan, misalnya. Tapi, jika slampher-nya dari vendor A tapi detektor-nya dari vendor B, mereka akan berjalan sendiri-sendiri dan tidak bisa digabungkan. Mau tidak mau, sekali kita membeli alat dari perusahaan tertentu maka seterusnya kita harus membeli produk dari perusahaan itu. Tentu saja ini berarti pilihan kita jadi terbatas karena kita tidak bisa membeli produk lain yang lebih bagus/murah dan belum tentu perusahaan tersebut mempunyai produk yang kita perlukan. Sebagai contoh, jika saya ingin membangun otomatisasi dimana ketika kita pulang kerja dan posisi mobil yang kita kendarai berada 100 m dari rumah dan kita ingin lampu di rumah otomatis menyala, A/C menyala, TV menyala dan langsung memutar Live TV dari Youtube yang kita inginkan atau Spotify memutar playlist favorit, kemungkinan otomatisasi ini tidak akan bisa mengandalkan alat-alat hanya dari 1 perusahaan saja.

Di artikel-artikel bulan depan saya akan membahas lebih jauh soal membangun DIY Smart Home yang mengandalkan server rumahan, bisa berfungsi dalam jaringan lokal, mudah dikustomisasi dan sebisa mungkin tidak bergantung pada vendor tertentu.

Oleh Ming Fat



IFGF FUN RUN PHOTO GALLERY

CUTTINGEDGE

TR

NKR



FUN RUN 20



Workshop Menulis bersama Edward Suhadi

Menulis untuk Mengerti Diri



**“TIDAK HARUS MENJADI PUJANGGA,
JURNALIS ATAU PEKERJA KEDAMAIAAN DARI MENULIS.”**

Pada Sabtu 26, Februari yang lalu, sebuah workshop menarik dan penuh pembelajaran diadakan di the House Convention Hall. Workshop ini menjadi kota kedua setelah book launching pertama di kota Jakarta.

Dalam workshop kali ini Edward Suhadi yang dikenal sebagai penulis, communication director dan aktor membagikan ilmu menulis nya kepada ratusan peserta dari berbagai latar belakang. Dalam acara ini belajar bagaimana menulis bukan hanya untuk diri sendiri tapi bisa membantu untuk orang lain.



Berbagai demonstrasi yang seru, juga tips -tips yang praktikal dibagikan kepada para peserta hari itu. Antaranya adalah :

1. Memulai dari pendapat.

Tulisan yang bagus adalah tulisan dengan pendapat dan bukan sekedar reportase. Tulisanmu dapat diisi dengan pendapat yang layak disampaikan, dengan hal yang kamu percaya.

2. Mulai dari akhir.

Pikirkan terlebih dahulu tujuan atau inti kamu menulis baru pikirkan cara untuk mencapai tujuan tersebut. " banyak yang menulis dari pulau kekesalan, padahal harusnya menulis dari pulau pengertian."

3. Santai saja

Banyak orang menulis untuk membuat orang lain dan diri sendiri terkesan, ini bisa membuat kita stuck. Coba menulis dahulu dengan santai, kita bisa edit setelahnya.

4. Buka tulisan dengan cerita.



Edward juga mengingatkan kita untuk berlatih. Membaca buku , hadir di acara workshop saja tidak cukup menjadikan kita penulis yang handal. Kita perlu praktek dengan.. menulis!

**"JIKA KITA MAU, KITA PASTI BISA MAJU, BISA BELAJAR, BISA JADI LEBIH BAIK,
APA PUN KODISINYA."**

Ini adalah salah satu kutipan dari buku Mulai Mengerti oleh Edward Suhadi. Sampai jumpa di acara Workshop berikutnya !

Caregroup List

We Care | We Share | We Love
Komunitas yang Sehat untuk Tumbuh Bersama

Teen

| Caregroup | CGL | Hari | Waktu | Tempat | Tipe |
|------------|------------------------------------|-------|-------|-----------|--|
| Judah | Marcell Kelvin | Sabtu | 10.00 | The House | Onsite & Online (2 minggu sekali) Online |
| Upperroom | Michelle, Noviana | Jumat | 19.00 | Online | Online |
| Lighthouse | Amanda & Clairine | Sabtu | 13.00 | The House | Onsite & Online (2 minggu sekali) |
| Manna | Steven Margono & Susanti Amelia | Sabtu | 12.30 | The House | Onsite & Online |
| Forerunner | Andreas Christian & Celine Natalia | Sabtu | 13.00 | The House | Onsite & Online |
| Neos | Christoffer Bryan & Vanessa Thenu | Sabtu | 13.00 | The House | Onsite |

Single - YP

| Caregroup | CGL | Hari | Waktu | Tempat | Tipe |
|-------------------|--------------------------------|--------|-------|---------------|--------------------------|
| The Ark (college) | Dianta Hasri, Anestasia | Jumat | 19.00 | The House | Onsite & Online |
| Ignite (college) | Rico Helvid Adrian | Jumat | 19.00 | The House | Onsite & Online |
| Goodness | Leonardo & Galuh | Jumat | 19.00 | Cileunyi | Online |
| Chainbreaker | Stefanus Wi & Yolanda Calista | Kamis | 19.00 | TKI V | Onsite |
| prama | Olivia | Kamis | 19.00 | Ahmad Yani | Online |
| authentic | Ovi | Kamis | 19.00 | Gatot Subroto | Online |
| Sollus (college) | Joshua Arintadi Halim, Elsie | Rabu | 18.00 | The House | Onsite & Online |
| Qualified | Marcell Kelvin & Clara Christy | Rabu | 19.00 | The House | Onsite & Online |
| God'S Grace | Yoel Kenneth | Rabu | 19.00 | The House | Onsite |
| Caregroup Online | Rico | Rabu | 19.00 | Online | Online (2 minggu sekali) |
| Saint (college) | Mellisa, Bryan yehezkiel | Sabtu | 15.00 | The House | Online & Onsite |
| Fruitful | Ian Allen & Oktavianti | Selasa | 19.30 | Bandung Barat | Online & Onsite |
| inside out | Billy Guyana W & Cynthia | Selasa | 19.00 | The House | Onsite |
| Living Hope | Christian Clei & Sandra | Selasa | 19.00 | The House | Online & Onsite |
| Cultivate | Gloria Setia Utama | Selasa | 19.30 | The House | Online & Onsite |
| Faith factor | Ute | Selasa | 19.30 | The House | Online & Onsite |
| College Online | Indra Simorangkir | Jumat | 19.30 | Online | Online (2 minggu sekali) |

Single - Young Family

| Caregroup | CGL | Hari | Waktu | Tempat | Tipe |
|------------------|------------------------------------|-------|-------|------------|------------------------------------|
| Journey of Faith | Frederick Fransjaya | Jumat | 19.00 | The House | Hybrid |
| Covered | Mike Kusika & Nina Kusika | Jumat | 19.00 | The House | Onsite |
| Blessed miracle | Dicky | Kamis | 19.00 | Singgasana | Online |
| Breakthrough | Adrian Dharmawan | Rabu | 19.00 | The House | Online & Onsite |
| Level Up | Putra Agung & Kathia | Rabu | 19.00 | The House | Onsite |
| Overflow | Ivana & Ricky | Rabu | 19.00 | The House | Online & Onsite |
| Peniel 2 | Andrew Tjahjadi & Shirley Tjahjadi | Rabu | 19.00 | The House | Onsite & Online (every 2 weeks) |

Caregroup Lest

We Care | We Share | We Love

Komunitas yang Sehat untuk Tumbuh Bersama

Young Family

| Caregroup | CGL | Hari | Waktu | Tempat | Tipe |
|----------------------|---------------------|--------|-------|---------------------|----------------------|
| Shema | Venus & Erni | Jum'at | 19:00 | Encep Kartawiria | Hybrid |
| Living Stones | Larisa Siladharna | Kamis | 18:00 | The House | Onsite (2mgg sekali) |
| CBF2 | Teddy TS | Jumat | 19:00 | The House | Onsite |
| Dunamis | Harry & Ivana | Jumat | 19:00 | Sumber Endah | Onsite |
| Eunoia | Irvan Rita | Jumat | 19:00 | Taman Mimosa | Online & Onsite |
| Faithful Heart | Natanael & Rini | Jumat | 19:00 | Singgasana | Onsite |
| Immanuel | Butche & Ria | Jumat | 19:00 | Mekarwangi | Online & Onsite |
| One Heart Care Group | Edwan | Jumat | 19:00 | Hegarmanah | Online & Onsite |
| pondok mutiara | Yanto & Elsa | Jumat | 19:00 | Cimahi | Online |
| Protos Gen Neo | Tommy dan Irin | Jumat | 19:00 | Pasteur | Online & Onsite |
| Pure Heart | Bubun dan Davinna | Jumat | 19:00 | TKI III | Onsite |
| Shalom | Rocky Sudhanta | Jumat | 19:00 | Sultan Tirtayasa | Onsite |
| Protos Gen X | Edison | Jumat | 19:00 | Budi Indah | Onsite |
| Joyful Heart | Ega & Festyana | Jumat | 19:00 | Paskal Hyper Square | Online & Onsite |
| Big Heart | Jerry Kasenda | Jumat | 19:00 | Budi Asih | Online & Onsite |
| KBP 2: Metanola | Raymond Wikono | Jumat | 19:00 | Subanglarang KBP | Online & Onsite |
| KBP3 | Eddy Tanudarma | Jumat | 19:00 | Candra Buana KBP | Hybrid |
| Gratefulheart | Gamaël T anusaputra | Rabu | 19:00 | The House | Onsite |
| Gatsu | Novandri Lusia | Rabu | 19:00 | Gatot Subroto | Online |
| Stone Hill | Gail & Wandy | Rabu | 19:30 | The House | Online & Onsite |
| B'seder | Uchie | Rabu | 16:00 | The House | Onsite |
| Singgasana | Jonathan Kasmin | Sabtu | 09:00 | Singgasana | Online & Onsite |
| Unity 6 | Steven Hilman | Sabtu | 18:00 | Tampomas | Onsite |
| Good News | Erna Evelina NS | Sabtu | 18:30 | The House | Online & Onsite |
| Turning Point | Ricky | Selasa | 19:00 | Setra Duta | Online & Onsite |
| Reach Out | Tommy & Prisyta | Selasa | 19:00 | The House | Onsite |
| Fulfilled | David & Michelle | Selasa | 19:30 | The House | Onsite |
| Soaring | Sylvia Sutedja | Selasa | 16:00 | Disesuaikan | Onsite |
| Ohana | Erick Victorian | Selasa | 19:00 | Disesuaikan | Online & Onsite |
| CBF1 | Kenny & MeiLie | Senin | 18:00 | Setiabudi Regensi | Onsite |
| Our Home Cimbeluit | Hong sioe Ling | Selasa | 10:00 | Sangkuriang Dago | Onsite |

Senior

| Caregroup | CGL | Hari | Waktu | Tempat | Tipe |
|--------------------|------------------------------|----------------------|-------|-----------------|-----------------|
| True Hope | Claudia & Yoel | Jumat | 19:00 | Cipunegara | Online & Onsite |
| Paramon | Tommy & Sri | Jumat | 19:00 | Parakan Muncang | Online |
| Unity5 | Indra & Souw Mie Tin | Jumat | 19:00 | Wangsareja | Onsite |
| Our Home | Ernie Gunawan | Jumat | 19:30 | Taman Holis | Online & Onsite |
| Unity one | Pak Tony | Kamis | 19:00 | The House | Onsite |
| Unity 2 | Suiman Bunyamin | Kamis (2 Mgg sekali) | 19:30 | Saad | Hybrid |
| Sola Gratia | Medhi Widjaja & Ruth Paulina | Selasa | 19:30 | Online | Online |
| Caregroup Mandarin | Ps Honey Lembong | Selasa | 10:00 | Setrasari | Onsite |





BANDUNG

Pelayanan Jemaat

Konseling, Kunjungan, Pengudusan Rumah, Baptisan Air, Pernikahan
Penyerahan Anak, Diakonia, Rumah Sakit, Kedukaan / Pemakaman

BAPTISAN AIR

- Syarat:
- Lulus Kelas Discipleship Journey I "COME"
 - Mengisi Formulir Baptisan
 - Membawa Pakaian Ganti

DEDIKASI ANAK

- Syarat:
- Mengisi Formulir Penyerahan Anak
 - Fotokopi Akta Kelahiran Anak

PERNIKAHAN

Syarat:

- Salah satu Calon pengantin adalah Jemaat IFGF Bandung
- Lulus Kelas Dicipleship Journey "COME"
- Aktif dan bergabung di Caregroup min. 3 Bulan
- Mengikuti Wawancara Pra-nikah
- Mengisi Formulir Pernikahan
- Membawa Berkas yang telah di Fotokopi pada saat Wawancara Pra-nikah berupa:
 1. Pas Foto Berdampingan 4x6 (2 Lembar)
 2. Fotokopi KTP Masing-masing
 3. Fotokopi Kartu keluarga masing-masing
 4. Fotokopi Akta Kelahiran masing-masing
 5. Fotokopi Sertifikat Baptis Selamat masing-masing
 6. Fotokopi Surat Keterangan Belum pernah menikah dari kelurahan (bagi yang belum pernah menikah)
 7. Fotokopi Surat kematian atau sejenisnya (bagi yang sudah pernah menikah)
- Membuat surat persetujuan menikah dari orang tua masing-masing dan di tandatangani di atas materai Rp. 10.000,-
- Mengikuti Konseling Pra-nikah dengan waktu yang telah ditentukan (min.6 bulan sebelum Hari Pernikahan & Pendaftaran Konseling melalui Caregroup Leader)



Bank Account & Persembahan

Bagi Bapak/Ibu/Sdr/Sdri yang rindu menabur dapat menyalurkan Persembahannya melalui Rekening:



PERSEMBAHAN & PERSEPULUHAN

BCA cabang BTC
ACC. NO. 5140347771

Atas nama
IFGF GISI

PERSEMBAHAN DPW

BCA cabang LINGKAR SELATAN
ACC. NO. 4533028180

Atas Nama
IFGF GISI DPW JABAR

PERSEMBAHAN DIAKONIA

BCA cabang ASIA AFRIKA
ACC. NO. 0083889770

Atas Nama
ALEX FERDINAND SANTOSO

Informasi selanjutnya dapat menghubungi
SEKRETARIAT IFGF BANDUNG

IFGF

SUNDAY SERVICES

GENERAL SERVICE

08 AM < 10 AM < 12 PM

Onsite & Online

Onsite

Onsite

TEENS SERVICE

08 AM < 10 AM

Onsite & Online

Onsite

KIDS SERVICE

08 AM < 10 AM

Onsite

Online & Onsite

IFGF WOMEN

THU // 07.30 PM

VIA ZOOM

WOMEN SENIOR

WED // 10.00 AM

R. MERCY

THE HOUSE CONVENTION HALL 4TH FLOOR

Paskal Hyper Square Blok J

Jl. Pasir Kaliki No. 25 - 27

Bandung - 40172

INDONESIA

   IFGF Bandung

www.ifgfbandung.org

ALIVE
IN CHARACTER